
Pendampingan Bendahara Sekolah di Lingkungan “Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura” dalam Melatih Penyusunan Laporan Keuangan Nir Laba sesuai ISAK 35 Berbasis Microsoft MS Excel 2019

Training and Assistance for Non-Profit Financial Reporting Skills in accordance with ISAK 35 Based Microsoft MS Excel 2019 for School Treasurers in “Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura”

Muthmainnah¹, Fahrudin Pasolo², Mukti Stoffel³, M. Ridwansyah Pasolo⁴, Ismail Noy⁵
1,2, 3, 4, dan 5 Universitas Yapisa Papua, Indonesia

*Email: muthmainnah@uniyap.ac.id

Article History:

Received: Agustus 14, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 31, 2024;

Online Available: November 13, 2024;

Keywords:

Financial reports, ISAK 35, transparency, accountability, Ms Excel 2019

Abstract Public sector Financial Reporting has undergone changes in the standards used. Currently, ISAK 35 has been determined as a replacement for PSAK 45 which is oriented to the Non-Profit Entity Consortium Report. The XXX Foundation Jayapura City Branch is promoting computerization of financial reporting through MS Excel 2019. For this purpose, this community service is carried out to school principals and school treasurers (daily and BOS) in order to be able to produce computerized-based financial reports in accordance with ISAK 35 as a form of financial accountability and transparency within the XXX Foundation Jayapura City Branch. The results show that the Preparation of School Financial Statements through MS Excel 2019 Media has succeeded in achieving its main goal, which is to increase participants' understanding of ISAK 35 accounting standards and their practical application in compiling financial statements using MS Excel. This activity contributes in the form of increasing transparency and accountability in the preparation of reports, improving participants' ability to understand and implement accounting standards, and increasing public trust and supporting the school's operational and strategic success.

Abstrak

Pelaporan Keuangan sektor publik telah mengalami perubahan standar yang digunakan. Saat ini ISAK 35 telah ditentukan sebagai pengganti PSAK 45 yang berorientasi pada Laporan Keuangan Entitas Nir laba. Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura sedang menggalakkan komputersasi pelaporan keuangan melalui MS Excel 2019. Untuk maksud tersebut pengabdian Masyarakat ini dilakukan kepada para kepala sekolah dan bendahara sekolah (harian dan BOS) guna mampu menghasilkan laporan keuangan berbasis komputersasi sesuai ISAK 35 sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi keuangan di lingkungan Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura. Hasil menunjukkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah melalui Media MS Excel 2019 berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pemahaman peserta mengenai standar akuntansi ISAK 35 dan aplikasi praktisnya dalam menyusun laporan keuangan menggunakan MS Excel. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan, meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi, dan meningkatkan kepercayaan publik serta mendukung keberhasilan operasional dan strategis sekolah.

Kata Kunci: Laporan keuangan, ISAK 35, transparansi, akuntabilitas, Ms Excel 2019

1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan untuk organisasi nir laba telah mengalami perubahan ketentuan. ISAK 35 merupakan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK 35 mulai diberlakukan per 1 Januari 2020 sebagai pengganti PSAK No. 45 melalui PPSK Nomor 13 yang dimulai dengan adanya penerbitan DE (Draft Eksplosur) pada 26 September 2018

(Saputra et al., 2023). Laporan keuangan menurut ISAK 35 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan

Keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018). ISAK 35 memungkinkan perbandingan lebih mudah antara organisasi Indonesia dan perusahaan internasional lainnya. Ini memberikan informasi lebih transparan kepada pemangku kepentingan dan investor.

Laporan keuangan bagi organisasi sektor publik merupakan wujud akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan dana yang dihimpun dari Masyarakat (Respati, 2024). Penyusunan laporan keuangan harus menggunakan dasar atau standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai panduan dalam pelaporan keuangan entitas nonlaba (Anjani & Bharata, 2022). Ada pun pencatatan akuntansi yang biasa dilakukan menggunakan sistem akuntansi secara manual yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan operasional. Namun demikian, sistem akuntansi secara manual membutuhkan waktu yang lama dan penuh risiko (Felia Putri & Nurlaila, 2022). Era digital saat ini menuntut penggunaan teknologi informasi termasuk organisasi sektor publik. Teknologi informasi yang sering digunakan adalah sistem komputerisasi. Pentingnya organisasi sektor publik menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35 agar lebih mudah beroperasi di dunia global dan memenuhi persyaratan pelaporan standar internasional (Joni et al., 2024 dan Firmansyah et al., 2022).

Penyusunan laporan keuangan sistem komputerisasi yang paling sederhana dan mudah ditemui dimana saja dan kapan saja karena sangat familiar adalah aplikasi MS Excel. MS Excel merupakan aplikasi pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang lebih efisien dan efektif (Andini & Praptono, 2021). MS Excel merupakan program pengolahan data (Anshor et al., 2024). Aplikasi MS Excel sampai saat ini menunjukkan inovasi hingga berkembang sampai dengan aplikasi MS Excel 2023. Aplikasi ini merupakan integrasi program pengolahan data bersama dengan Microsoft 365 (<https://blog.unmaha.ac.id/>, 2024). Dalam penyelenggaraan pendampingan dan pelatihan ini menggunakan MS Excel 2019. Keunggulan individu mampu mengaplikasikan MS Excel adalah kemampuan untuk membuat analisis data yang akurat dan presentasi visual yang menarik melalui penguasaan fitur-fitur Excel agar lebih efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan dan komunikasi informasi, sementara jika tidak digunakan dengan benar memiliki risiko kesalahan dan manipulasi data (Satria et al., 2023).

Organisasi sektor publik disebut sebagai organisasi nir laba merupakan organisasi selain lembaga pemerintah, mencakup organisasi non-pemerintah yang berfokus pada pelayanan publik. Contoh organisasi non-pemerintah yang termasuk sektor publik adalah: Organisasi agama, Organisasi sosial, Yayasan, Institusi pendidikan, Organisasi kesehatan (Pathirane &

Blades, 1982). Masalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sering menjadi sorotan. Banyak kasus penyalahgunaan anggaran dan korupsi yang terungkap, menunjukkan lemahnya sistem pengawasan dan kontrol internal (Martadinata, 2024).

Sebuah organisasi sektor publik seperti Yayasan bertujuan untuk kegiatan sosial dan kemanusiaan. Yayasan seringkali bekerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan akses terhadap layanan publik, seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Di samping itu, Yayasan dapat membantu pengelolaan yang efisien dan seringkali dapat memberikan layanan yang inovatif dan fleksibel dalam mencari solusi atas masalah sosial dan memberikan inspirasi bagi pemerintah dalam kebijakan publik (Sumarni, 2018). Nainggolan & Adjie (2023) menyatakan manfaat pengelolaan dalam bentuk Yayasan adalah organisasi mendapatkan keringan pajak, fleksibel dalam melaksanakan program kerja, serta memiliki legitimasi dalam menjalankan kegiatan amal dan sosial. Yayasan dapat mengurangi beban dan tanggungjawab pemerintah dalam menyediakan layanan kepada publik,

Pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan diselenggarakan secara nyata pada sebuah Yayasan yang berkembang pesat di kota Jayapura. Ada pun harapan dari para pendiri Yayasan adalah untuk tidak menyebutkan jelas nama Yayasan sehingga disebut sebagai “Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura”. Yayasan XXX di Tanah Papua merupakan induk dari Yayasan xxx cabang kota Jayapura dalam sebuah lembaga sosial kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang Pendidikan yang ada di seluruh kabupaten (kota) di Provinsi Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Barat, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya (xxxpapua.org). Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota (Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan HAM RI, 2012).

Yayasan XXX di Tanah Papua sejatinya telah ada sejak 62 tahun silam dan telah memiliki 24 Kabupaten/Kota di Tanah Papua dengan jumlah satuan pendidikan sebanyak 199 satuan pendidikan mulai dari jenjang PAUD (TK/RA), SD/MI, SMP/Mts dan SMA/SMK/MA. Ada pun jenjang pendidikan S1 (Universitas/Perguruan Tinggi) disebut sebagai UPT (Unit Pelaksana Teknis) dengan jumlah 2 Universitas, 1, Institusi dan 1 Sekolah Tinggi. Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura yang memiliki 20 sekolah dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga SMA/SMK/MA. Ada pun pemilihan lokasi pendampingan dan pelatihan didasarkan oleh lokasi yang sama dengan pendamping (pelatih/instruktur), pencapaian dari program pengabdian masyarakat oleh lembaga DIKTI sebagai payung hukum, dan melatih serta menambah keahlian para Kepala Sekolah dan Bendahara sekolah yang jumlahnya cukup besar

dan potensial. Inilah wujud akuntabilitas dan transparansi public yang dilakukan sebagai pertanggungjawaban dan kredibilitas Lembaga di bawah Yayasan XXX di Tanah Papua.

Permasalahan yang terjadi pada para Bendahara di lingkungan Yayasan xxx di Kota Jayapura selama ini menggunakan sistem akuntansi manual dan menggunakan pedoman standar sesuai dengan PSAK 45. Sementara tuntutan Ketua Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura mengharapkan setiap sekolah dapat menerapkan sistem komputerisasi dan standar akuntansi nir laba yang baru dan tertib administrasi keuangan sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi keuangan publik.

Berdasarkan permasalahan tersebut ada pun tujuan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim adalah:

- a. Memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ISAK 35 dan bagaimana standar ini berlaku dalam konteks lembaga pendidikan
- b. Melatih kepala sekolah dan bendahara dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akurat.
- c. Menyiapkan para peserta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari di sekolah mereka

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah perencanaan kegiatan, pemilihan peserta, metode pelatihan, evaluasi dan feedback, dan pelaksanaan kegiatan. Ada pun secara lebih rinci setiap tahap dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Pendampingan dan Pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk *workshop*. Perencanaan *workshop* ini melibatkan koordinasi mendetail antara tim penyelenggara dari Universitas Yapis Papua dan para pemangku kepentingan, dengan fokus pada pemahaman dan penerapan ISAK 35 melalui penggunaan MS Excel. Persiapan termasuk pengembangan kurikulum pelatihan yang mencakup perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35, serta penggunaan efisien MS Excel untuk penyusunan laporan keuangan.

2. Pemilihan Peserta

Peserta dipilih berdasarkan peran mereka dalam pengelolaan keuangan di sekolah-sekolah Yayasan XXX di Kota Jayapura, terutama yang memiliki tanggung jawab langsung dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan. Kriteria ini untuk memastikan bahwa mereka yang paling akan mendapat manfaat dari peningkatan kemampuan dalam

menggunakan ISAK 35 dan MS Excel terlibat dalam workshop.

Peserta dari pelatihan penyusunan laporan keuangan MS Excel sesuai Isak 35 melibatkan 3 orang dari masing-masing sekolah, yang terdiri dari: **Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, dan Bendahara BOS**. Ada pun pertimbangan pemilihan peserta adalah: Pertama, Kepala sekolah, sebagai *key person* yang akan membukakan banyak informasi yang dibutuhkan, khususnya dalam merencanakan anggaran kegiatan sekolah. Kedua, bendahara sekolah yang terdiri dari dua orang selaku pemegang kas keuangan sekolah yang bertanggung jawab dalam mengurus semua keuangan dengan segala pertanggung jawabannya. Bendahara dalam lingkungan Yapis Kota di Tanah Papua dalam masing-masing sekolah terdiri dari dua orang bendahara yang memiliki fungsi dan tanggungjawab berbeda, yaitu selaku bendahara sekolah yang menangani urusan dan kebutuhan harian sekolah dan bendahara BOS yang bertanggungjawab terhadap dana BOS semata yang diterima sekolah dari Pemerintah Kota Jayapura.

3. Metode Pelatihan

Pelatihan dirancang untuk menggabungkan teori dan praktik dengan cara yang interaktif. Metode pelatihan mencakup: Presentasi Interaktif: Untuk membahas perbedaan utama antara PSAK 45 dan ISAK 35 dan implikasi dari peralihan ini terhadap penyusunan dan presentasi laporan keuangan.

- Sesi Praktik Menggunakan MS Excel: Peserta dilatih cara penyusunan laporan keuangan menggunakan MS Excel, termasuk setup awal, penggunaan formula, dan fitur Excel lain yang relevan untuk laporan keuangan.
- Studi Kasus dan Contoh Ilustratif: Untuk memberikan pemahaman praktis, materi kursus mencakup contoh-contoh ilustratif yang menunjukkan bagaimana laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas disusun menggunakan ISAK 35.
- Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan untuk diskusi mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam menyusun laporan keuangan dan cara mengatasinya.

4. Evaluasi dan Feedback

Di akhir workshop, peserta diminta untuk mengisi formulir evaluasi untuk memberikan feedback tentang sesi yang telah dilaksanakan. Feedback ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas workshop di masa mendatang dan menyesuaikan materi lebih lanjut sesuai kebutuhan peserta.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Workshop "Penerapan ISAK 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah melalui Media MS Excel 2019" dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2024, di Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah dan bendahara dari berbagai unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan XXX di Tanah Papua. Berikut adalah detail pelaksanaan kegiatan:

- **Pembukaan (09.00 - 10.00)**

Acara dibuka oleh DR. H. Drs. Fachrudin Pasolo, M.Si, Ketua Badan Pengawas Yayasan XXX Pusat di Tanah Papua. Beliau memberikan sambutan dan penekanan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel di institusi pendidikan.

- **Sambutan (10.00 - 10.30)**

Dilanjutkan dengan sambutan oleh Drs. H. Hadiyana, MM, Ketua Yayasan XXXs Cabang Kota di Tanah Papua, yang menyampaikan harapan agar workshop ini dapat membantu para peserta dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35.

- **Materi 1: Pengenalan PSAK 45 dan ISAK 35 (10.30 - 11.45)**

Sesi ini dipimpin oleh Dr. Muthmainnah, SE., M.Si yang menjelaskan perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35, serta pentingnya transisi ke ISAK 35 bagi organisasi nirlaba, termasuk sekolah. Materi ini mencakup dasar-dasar perbedaan laporan keuangan yang disusun menurut kedua standar tersebut.

- **ISHOMA (Istirahat, Sholat, dan Makan) (11.45 - 13.00)**

Peserta diberikan waktu untuk istirahat, melaksanakan sholat, dan makan siang, yang memungkinkan mereka untuk bersosialisasi dan berdiskusi informal tentang sesi yang telah dijalankan.

- **Materi 2: Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Media MS Excel (13.00 - 15.30)**

Dr. Muthmainnah, SE., M.Si kembali memimpin sesi ini, membawa peserta melalui proses praktis menyusun laporan keuangan menggunakan MS Excel. Materi ini difokuskan pada penggunaan fitur Excel untuk menyederhanakan penyusunan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas. Dalam proses praktik menyusun laporan keuangan pemateri dibantu melalui peran personil pengabdian masyarakat sebagaimana yang tertera dalam laporan. Pada akhirnya, workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang standar akuntansi yang berlaku dan aplikasi praktis menggunakan alat yang

efisien seperti MS Excel, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi para peserta dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pemberian sertifikat kepada semua peserta yang hadir.

3. HASIL

Workshop "Penerapan ISAK 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah melalui Media MS Excel 2019" berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pemahaman peserta mengenai standar akuntansi ISAK 35 dan aplikasi praktisnya dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan MS Excel.

Berikut adalah pembahasan lebih detail mengenai hasil dan diskusi selama dan pasca workshop:

- **Pemahaman Terhadap ISAK 35**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah sesi pengenalan ISAK 35, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35. Peserta dapat mengidentifikasi manfaat utama dari ISAK 35 untuk laporan keuangan yang lebih transparan dan informatif.

- **Praktik MS Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Sesi aplikasi MS Excel menarik banyak perhatian dan diskusi. Peserta khususnya menghargai pembelajaran hands-on yang memungkinkan mereka untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan baru dalam studi kasus yang disediakan. Banyak peserta mengungkapkan bahwa penggunaan Excel memudahkan mereka dalam mengatur dan menghitung data keuangan secara lebih efisien.

Berikut adalah dokumentasi terkait kegiatan pendampingan pengabdian Masyarakat



Gambar 1: Pembukaan Kegiatan oleh Ketua Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura



Gambar 2. Penyampaian Materi Workshop

4. DISKUSI

Selama sesi diskusi, beberapa peserta menyampaikan tantangan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya IT dan pelatihan teknis. Diskusi ini menghasilkan pertukaran ide tentang cara mengatasi hambatan tersebut dan pentingnya pelatihan berkelanjutan. Ada pun dari hasil workshop ini terdapat umpan balik yang diterima melalui formulir evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap struktur dan isi workshop. Namun, beberapa peserta menyarankan agar workshop berikutnya menyediakan lebih banyak waktu untuk sesi praktik langsung, terutama dalam penggunaan fitur lanjutan di Excel.

Berdasarkan diskusi dan *feedback*, direkomendasikan bahwa workshop di masa depan harus mencakup modul pelatihan lanjutan untuk MS Excel dan sesi khusus yang membahas isu-isu teknis secara lebih mendalam. Juga, mempertimbangkan untuk membuat materi pelatihan online sebagai sumber daya tambahan yang dapat diakses oleh peserta setelah workshop. Workshop ini telah menunjukkan pentingnya pelatihan terus-menerus dan pembaharuan pengetahuan bagi para profesional pendidikan dalam mengelola keuangan sekolah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mencapai tingkat akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Workshop "Penerapan ISAK 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah melalui Media MS Excel 2019" berhasil memberikan wawasan yang berharga kepada para kepala sekolah dan bendahara di lingkungan Yayasan XXX Cabang Kota Jayapura. Dengan fokus pada perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35 serta aplikasi MS Excel dalam penyusunan

laporan keuangan, peserta mendapatkan pengetahuan yang dapat langsung mereka terapkan di sekolah masing-masing. Kesuksesan workshop ini tercermin dari peningkatan pemahaman peserta mengenai standar akuntansi yang relevan dan penguasaan alat yang efisien untuk pengelolaan keuangan.

Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan, meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi, dan meningkatkan kepercayaan publik serta mendukung keberhasilan operasional dan strategis sekolah

Saran

Mengingat perubahan dan pembaruan dalam standar akuntansi yang terus menerus, ada kebutuhan untuk pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan bendahara. Workshop ini harus diadakan secara periodik dengan memperbarui materi untuk mencerminkan perubahan terkini dalam standar dan teknologi. Di samping itu disarankan agar sekolah meningkatkan fasilitas IT dan Pengembangan Materi Pelatihan Online. Sekolah-sekolah di bawah naungan Yapis harus mempertimbangkan peningkatan fasilitas IT mereka untuk memudahkan penerapan praktik terbaik

dalam penyusunan laporan keuangan. Investasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai akan mendukung penggunaan efektif MS Excel dan software akuntansi lainnya. Untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan, pengembangan modul pelatihan online bisa sangat bermanfaat. Materi ini dapat diakses oleh peserta kapan saja, memungkinkan mereka untuk mereview konsep atau mempelajari teknik baru sesuai kebutuhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan Workshop Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai ISAK 35 berbasis MS Excel 2019 sebagai wujud pengabdian Masyarakat UNYAP (universitas) ini tak terlepas dari dukungan berbagai pihak sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua Dewan Pengawas Yayasan XXX Pusat di Tanah Papua, Ketua Pengurus Yayasan XXX Pusat di Tanah, Ketua Yayasan XXX Cabang Kota beserta Jajarannya. Di samping itu kami ucapkan terimakasih kepada para Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah di lingkungan Yayasan XXX Kota Jayapura atas kesediaan dan kerelaan untuk meluangkan waktu dan berkonsentrasi dalam kegiatan ini. Terakhir, kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak atas dukungan, kerja keras, dan kerjasama yang luar biasa dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153.
- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4), 288–298. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>
- Anshor, A. H., Sarikun, A. N., Rifqi, I. A., Pratama, H., Susilo, H. A., Rafiandi, J., & Zakaria, N. F. (2024). Pelatihan Microsoft Excel pada Lulusan SMK 11 Maret untuk Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pengabdian Lentera*, 01(05), 144–152.
- Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan HAM RI. (2012). Kompendium Hukum Yayasan. In *Kompendium Hukum Yayasan* (pp. 1–80).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). Draft Exposure: ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba. In *DSAK-IAI: Jakarta* (pp. 1–34).
- Felia Putri, D., & Nurlaila. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>
- Firmansyah, R., Iqbal, M., Zarkasyi, M. I., Aminy, M. I. A., Arifianto, M. R., Qinthara, M. Y. D., Pradana, O. A., & Rusdi, R. U. A. (2022). Pemanfaatan Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Dusun Trajeng. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2360
- <https://blog.unmaha.ac.id/>. (2024). *Microsoft Excel 2023_ Perkembangan Terbaru dalam Dunia Spreadsheet.pdf*.
- Joni, Carolina, V., Purnama Sari Eddy, E., Natalia, M., Setiana, S., Silaban, B. T., Juhaeni, N. M., Sophieana, G., & Tanison, N. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Aplikasi Excel pada Organisasi Non-Profit. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(3), 642–647.
- Martadinata, S. (2024). Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Jurnal Inovasi Global*, 2(6), 620–624. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i6.106>
- Nainggolan, V. M., & Adjie, H. (2023). Peran dan Tanggungjawab Pemilik Manfaat Yayasan ditinjau dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomo 13 Tahun 2018. *Jurnal Hukum*, 20(2), 750–762.
- Pathirane, L., & Blades, D. W. (1982). Defining and Measuring the Public Sector: Some

International Comparisons. *Review of Income and Wealth*, 28(3), 261–289.
<https://doi.org/10.1111/j.1475-4991.1982.tb00617.x>

Respati, H. (2024). Pelaporan Keuangan Dan Transparansi Organisasi Sektor Publik Non Pemerintah. *Journal of Social Community Services (JSCS)*, 1(3), 165–173.
<https://doi.org/10.61796/jscs.v1i3.144>

Saputra, Y. J., A.Sabilalo, M., & AS, W. O. M. (2023). Implementasi akuntabilitas pelaporan keuangan berdasarkan isak 35 tentang organisasi keagamaan (studi kasus di masjid al-mi'raj kota kendari). *Jurnal Tulip (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 12(1), 11–26.

Satria, A., Umar Kholid, A., Muttaqin, D., Prasnowo, H., Rizki Maulana, M., Farhan, M., Ramdani, M., Faren Rajendra Ratosila, M., Muhammad Yahya, P., & Suwandi, R. (2023). Mengenal Apa Itu Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 237–241.

Sumarni. (2018). Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 218–231.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.490>